BAB IV

PENUTUP

A . SIMPULAN

Pembuatan film dokumenter berjudul *Kisah Kasih Kembang Bungo* ini menitik beratkan pada permasalan pernikahan anak yang sudah terjadi secara turun temurun yang ada di Dusun Kembang Bungo. Proses penggarapan film ini menggunakan gaya Observasional agar dapat memfilemkan kehidupan seperti yang terjadi membuat pengaruh yang amat kuat dan emosial karena memindahkan penonton secara langsung ke situasi kehidupan nyata. Penerapan pendekatan observasi partisipan dapat menumbuhkan kepercayaan kepada sutradara sehingga subjek dapat berbicara dengan lepas dan nyaman. Beberapa poin yang dapat disimpulkan adalah:

- 1. Penyusunan cerita film *Kisah Kasih Kembang Bungo* menerapkan gaya Observasional menghadirkan kesan intim antar subjek dan penonton sehingga mampu membawa penonton kesituasi kehidupan nyata masyarakat Dusun Kembang Bungo.
- 2. Penerapan struktur tiga babak pada film *Kisah Kasih Kembang Bungo* ini dapat membantu dalam menyusun garis besar sebuah cerita.
- 3. Pemahaman mengenai tema yang di angkat sangat diperlukan agar tidak melenceng dari data dan fakta yang ingin disampaikan. Sentuhan estetik yang menarik menjadi hal yang wajib di lakukan.

B. SARAN

Banyak permasalahan yang dapat dipublikasikan melalui film dokumenter. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam

pembuatan film dokumnter bergaya observasional. Berikut hal yang disarankan:

- Sebaiknya buat persiapan yang matang baik fisik maupun mental.
 Banyak belajar dari pengalaman orang yang bekerja di bidang film khususnya dokumenter.
- 2. Sutradara harus mampu bekerjasama dengan tim. Sehingga setiap proses kreatif dalam pembuatan film dokumenter dilakukan secara tertulis dan terbuka untuk dapat menyamakan visi dan sepaham. Agar ketika menemui kendala dalam proses produksi sutradara dan tim selalu sevisi dan mudah menemukan solusinya
- 3. Bagi mahasiswa yang akan membuat sebuah film dokumenter lakukanlah riset yang mendalam terhadap objek yang dipilih, riset lapangan dan pustaka suatu kewajiban yang harus dilakukan saat membuat film dokumenter Observasional.

DAM

DAFTAR PUSTAKA

Drs. Sutrisno Hadi, MA. 2004. Metodologi Reseach. Yogyakarta: ANDI

Nichols, Bill. 2001. Introduction to Documentary. USA: Indiana University Press

R. Ayawaila, Gerzon. 2007. Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi, FFTV-IKJ Press

Tanzil, Chandra 2010. *Pemula Dalam Film Dokumenter*: Gampang-Gampang Susah Jakara:InDocs

Wibowo, Fred. 2009. *Teknik Produksi Program Televisi* Yogyakarta: InDocs Sumber lain

Arsip Dusun Kembang Bungo.

ADAM!

Indonesia. Undang-Undang nomor 16 tahun 2019 pasal 7 ayat 1 tentang perubahan atas undang - undang nomor 1 tahun1974 tentang perkawinan, mengatur bahwa perkawinan hanya di izinkan jika pihak pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun. Lembaran RI Tahun 2019, NO. 7. Sekretariat Negara. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2019 pasal 7 ayat 1 tentang perubahan atas undang - undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan